



DAFTAR PIJSTAKA

- Anggorodi, R. 1995. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Anonimus. 1979. Livestock and Poultry. Circular and Research News. Vol. Ill No. 2. The National Food and Agricultural Council and The Department of Animal Sci. LIPLE. Philippines.
- Antawidjaja, T., I. A. K. Bintang, Supriyati, A. P. Sinurat dan I. P. KOMPIANG. 1997. Penggunaan ampas kirai (*Metroxylon sago*) dan hasil fermentasinya sebagai bahan paakan itik yang sedang tumbuh. Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner 2(3):176-180.
- Astuti, M. 1981. Rancangan Percobaan dan Analisis Statistik Bagian I dan II. Bagian Pemuliaan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- ^ Bintang, I. A. K., M. Silalahi, T. Antawidjaja dan Y. C. Raharjo. 1997. Pengaruh berbagai tingkat kepadatan gizi ransum terhadap kinerja pertumbuhan itik jantan lokal dan persilangannya. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 2(4):237-241.
- Candraasih, N. N. dan I. G. N. G. Bidura. 2001. Pengaruh penggunaan cangkang kakao yang disuplementasiragi tape dalam ransum terhadap penampilan itik Bali. Majalah Ilmiah Peternakan. Vol 4(3):67-72.
- Christiana, D. D. 1995. Eceng gondok sebagai pakan alternatif dengan tehnik *in vitro*. Ruminansia. No 4 Th. IX, Fakultas Peternakan UNDIIP, Semarang.
- Dean, W. F., 1978. Nutrient Requirement of Duck. Proc. Cornell. Nutrition. 132-138.
- 9 Dirdjoprano, W., T. Antawidjaja dan I. A. K. Bintang. 1990. Pengaruh substitusi jagung dengan lunteh terhadap performance itik Turi pada kandang litter dan kotak. *Proceedings*. Ternu Tugas Sub Sektor Peternakan. Sub Balai Penelitian Ternak. Klepu Semarang.

- Djanah, D. 1984. Beternak Ayam dan Itik. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Etches, R. J. 1996. Reproduction. CAR International Wallingford, Oxon, UK.
- Hardjosworo, P. S., D. Sugandi dan D. J. Samosir. 1980. Pengaruh Perbedaan Kadar Protein dalam Ransum Terhadap Pertumbuhan dan Kemampuan Berproduksi Itik yang Dipelihara Secara Terkurung. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan, IPB, Bogor.
- Hartadi, H., M. Kamal dan Sulastiyono. 1985. Penggunaan Konsentrat Protein Daun Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) dalam Pakan Ayam Petelur. Proceedings. Seminar Peternakan dan Forum Peternak Unggas dan Aneka Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Deptan, Bogor.
- Kamal, M. 1994. Nutrisi Ternak Dasar. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Kuspartoyo. 1992. Menekan konversi ayam broiler. Buletin Peternakan Indonesia. No.88. November dan Desember: 33-35.
- Lasmini, A. R., Abdul Semie dan A. M. Parwati. 1992. Pengaruh cara penetasan terhadap daya tetas telur itik Tegal dan Alabio. Proceeding Pengolahan dan Komunikasi Hasil-hasil Penelitian Unggas dan Aneka Ternak. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Leclercq, B and H. de Carville. 1985. Dietary energy, protein and phosphorus requirement of muscovy duckling. In: Duck Production Science and Word Practise. Univ. New England.
- Murtidjo, B. A. 1988. Mengelola Itik. Percetakan Kanisius. Yogyakarta.
- North, M. O. 1984. Commercial Chicken Production Manual, 2nd ed. Rev. Ed Avi Publishing. Co. Inc. Westport. Connecticut.
- NRC. 1994. Nutrient Requirement of Poultry. National Academy Press, Washington D. C.

Nugroho, S. 2000. Kinerja Itik Turi Yang Diberi *Feed Additive* pada Tingkat Serat Kasar Ransurn Yang Berbeda. Tesis. Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Patrick, H and P. J. Schaibie 1980. Poultry Feed and Nutrition. 2nd ed. Avi Publishing Co. Inc. Westport, Connecticut.

APramono, B. 1997. Pengaruh tingkat energi metabolis dan protein ransurn terhadap konsumsi ransum dan pertambahan bobot badan ayam kampung jantan umur 5-10 minggu. Sintesis: 4(10).

Rahmawati, D., T. Sutardi dan L. E. Aboenawan. 2000. Evaluasi *in vitro* penggunaan eceng gondok dalam pakan ruminansia. Media Peternakan. Vol 23:18-20. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Rasyaf, M. 1988. Beternak Itik Komersial. Kanisius. Yogyakarta.

Riswantiyah, N. T., Rahayu dan S. Mertodipuro. 1982. Kemungkinan usaha peternakan itik di daerah Tegal dari segi pengamanan ketatalaksanaan. Proceeding Seminar Penelitian Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

Robinson, L. O. A. 1961. Modern Poultry Husbandry 5th ed. Crosby Lockwood and Sons, Inc., New York.

Samosir, D. J. 1983. Ilmu Beternak Itik. PT. Gramedia. Jakarta.

Sarengat, W. 1981. Perbandingan Produksi Telur Itik Tegal, Itik Magelang, Itik Mojosari dan Itik Bali Pada Pemeliharaan Secara Intensif. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro. Semarang.

Scott, M. L. and W. F. Dean. 1991. Nutrition and Management of Duck. M. L. Scott of Ithaca. New York.

Setioko, A. R. and A. J. Evans. 1985. Traditional system of layer flock management in Indonesia. Proceedings. Duck Production, Science and World Practise. University of New England.

- Shen, T.F. 1985. Nutrient requirements of egg laying ducks. Proceedings. Duck Production, Science and World Practice. University of New England
- Sibbald, I. R. 1979. A bioassay for available amino acids and true metabolizable energy in feeding stuffs. Puolt. Sci. 65:1040-1051.
- Sinurat, A. P., A. R. Setioko, P. Setiadi, A. Lamini, T. Purwadaria, I. P. KOMPIANG dan J. Darma. 1995. Penggunaan *casspro* (singkong fermentasi) untuk itik petelur. Ilmu dan Peternakan. Vol 8:2. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Siregar, A. P. dan M. Sabrani. 1981. Prospek peternakan itik di daerah pantai. Proceeding. Seminar Penelitian Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Siregar, P., M. Sabrani dan P. Suropawiro. 1982. Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia. Margie Group.
- Soeharsono. 1979. Pemanfaatan eceng gondok sebagai makanan ternak non ruminansia. *Proceedings*. Sitorus, P. (ed). Seminar Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor, 5-8 Nop 1999. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian
- Soesiawaningrini D. P., B. Suwardi and M. Thohari. 1979. Waterhyacinth (*Eichornia crassipes mart*) in broiler duck ration. In: Proceeding of the 6th Asian Pasific. Weed Science Society Conference. Jakarta.
- Soewardi B. dan I. H. Utomo. 1975. Kemungkinan Pemanfaatan Tumbuhan Air. Rawa Pening: Masalah Tumbuhan Pengganggu Air, Rencana Pengendalian dan Penelitian. Inseption Report. Biotrop. Bogor.
- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Cetakan ke 3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1985. Ilmu Unggas Air. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sudiastra, I. W. 1999. Suplementasi probiotik dalam ransum berprotein rendah terhadap penampilan ayam. Majalah Ilmiah Peternakan. Vol 2:1.

- Sudibyoy, 1989. Pengaruh Penambahan Vitamin A Dalam Ransum Itik Periode Layer Terhadap Produksi Telur Dan Daya Tetas. Tesis. Program Pasca Sarjana. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Summer, J. D. and S. Lesson. 1993. Influence of diets varying in nutrience density on the development and reproductive performance of White Leghorn pullet. Poultry Sci. 72:150-151.
- Suroyo, U. 1993. Pengaruh Pemanfaatan Tepung *Azolla microphylla* Dalam Ransum Terhadap Produksi dan Kualitas Fisik Telur. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suthama, N. 1995. Effect of feeding leaf protein concentrate of water hyacinth on growth and nutriens utilitions in broiler chicken. Bull. Anim. Sci. Special Edition: 127-130.
- Wahyu, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Widyani, R., S. Prawirokusuma, Nasroedin dan Zuprizal. 2001. Pengaruh peningkatan aras energi dan protein terhadap kinerja ayam pedaging. Buletin Peternakan. Vol 25(3): 109-119.
- Windyarti, S.S. 1990. Beternak Itik Tanpa Air. Penerbit Penebar Swakarya, Jakarta.
- Yunianta, S. S. 1990. Pembinaan usaha bersama ternak itik lahan kering di Desa Tosadu, Wedi, Klaten. *Proceeding*. Temu Tugas Sub Balai Penelitian Ternak Klepu. Jawa Tengah.
- Yunianta, S. S. 1999. Pengaruh temperatur lingkungan lingkungan terhadap *muscle protein turnover* pada ayam petelur. Sintesis: 7(2): 45-47.
- Yuwanta, T. 1998. Performance of Asian native duck raised under extensive rural condition. *Proceedings 6th Asian Pasific Poultry Congress*. Nagoya Japan, June, 4-7th 1998.
- Yuwanta, T. and A. Wibowo. 1997. The effect of feeding intervals and sex ratio on production and reproduction of Legal native duck. 11th European

Symposium on Waterfowl. Nantes (Frances). September 8-10, 1997.

Yuwanta, T., J. H. P. Sidadolog, Zuprizal and A. Mushofie. 1999. Characteristic Phenotype of Turi Local Duck and Its Relationship with Production and Reproduction Rate. December 1-4, 1999. Taichung. Taiwan. Republic of China.

Zuprizal dan M. Kamal. 2000. Ransum Unggas. Laboratorium Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.